

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang terdapat pada bab IV serta temuan-temuan selama penerapan model pembelajaran terpadu di kelas V SD, maka dalam penelitian ini dapat disampaikan kesimpulan, keterbatasan, dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran terpadu yang dilaksanakan guru kelas V SD Negeri Cibaduyut V Kecamatan Bojongloa Kidul Kodya Bandung, dapat diketahui sebagai berikut:

1. Perencanaan model pembelajaran terpadu lebih mudah dan lebih efektif serta efisien, karena tidak harus membuat perencanaan untuk setiap mata pelajaran tapi hanya membuat satu perencanaan pembelajaran untuk beberapa kali pertemuan yang mencakup berbagai disiplin ilmu atau bidang studi. Setelah beberapa kali guru membuat program pembelajaran model pembelajaran terpadu dia merasa lebih baik membuat perencanaan pembelajarannya dan memang hasilnya setelah beberapa siklus pengerjaan perencanaan pembelajarannya semakin baik.
2. Pelaksanaan model pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran yang aktif, karena terjadi interaksi multi arah baik antara guru dengan murid maupun antar murid itu sendiri dengan bimbingan guru. Kreativitas siswa pun berkembang dengan optimal karena dikondisikan sedemikian rupa oleh guru agar siswa

berkembang kreativitasnya. Selain itu model pembelajaran terpadu sangat efektif terbukti dengan prestasi belajar yang dicapai siswa senantiasa ada peningkatan yang signifikan, Serta yang penting anak merasa senang mengikuti proses pembelajarannya sehingga diharapkan siswa mengalami perubahan tingkah-laku yang bermakna.

3. Pelaksanaan penilaian pada model pembelajaran terpadu meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor yang dilaksanakan secara terpadu dengan demikian diharapkan menghasilkan outcome yang bersifat utuh menghasilkan sumber daya manusia yang pintar, berperilaku terpuji serta memiliki keterampilan yang tinggi. Evaluasi yang dilaksanakan dalam model pembelajaran meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil untuk mengetahui sampai sejauhmana keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.
4. Model pembelajaran terpadu meningkatkan keterampilan berpikir siswa, hal ini terjadi karena siswa dilibatkan secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran.
5. Model pembelajaran terpadujuga terbukti dapat meningkatkan penguasaan konsep-konsep pada siswa kelas V SD
6. Tanggapan siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran terpadu dapat diketahui dari hasil pernyataan yang diaring dengan menggunakan kuesioner, bahwa belajar dengan menggunakan model pembelajaran terpadu membuat siswa menjadi: (a) menyenangkan, (b) mudah mengerti, (c) berani bertanya, (d) giat belajar, dan (e) prestasi meningkat.



B. Saran

Dari hasil temuan selama penelitian ini berlangsung dan pembahasan dari data yang berhasil dikumpulkan, maka pada kesempatan penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menguasai dengan baik model pembelajaran terpadu agar dapat melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga prestasi belajar siswa tercapai secara utuh (kognitif, afektif, dan psikomotor)
2. Kepala Sekolah, hendaknya membantu dalam hal penyediaan sarana dan prasarana belajar yang dibutuhkan guru dalam kegiatan belajar-mengajar, baik melalui Dinas maupun bekerjasama dengan Dewan Sekolah, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Hal lain yang perlu diperhatikan Kepala Sekolah sebagai memotivator, sekaligus memberi kesempatan kepada guru-guru untuk senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya, baik secara formal mengikuti pendidikan di perguruan tinggi maupun melalui Diklat dan penataran-penataran.
3. Pengawas TK/SD sebagai pembimbing dan pembina teknis harus memahami secara utuh dan mendalam mengenai hakikat model pembelajaran terpadu, agar bisa membimbing dan mengarahkan guru dalam KBM. Media yang paling efektif untuk menyampaikan melalui kegiatan KKG di setiap gugus sekolah.
4. Kepala Cabang Dinas Pendidikan agar senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalisme guru untuk memahami, menguasai, dan mengimplementasi-

kan berbagai model pembelajaran dengan mengadakan pelatihan maupun penataran yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga terkait maupun mengadakan sendiri di kecamatan dengan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten.

5. Masyarakat sebagai *stakeholder*, melalui Dewan Sekolah hendaknya memperhatikan berbagai kebutuhan sekolah untuk dibantu pengadaannya, agar proses pendidikan berlangsung dengan baik..
6. Pengembang program pendidikan bagi calon guru SD (PGSD), hendaknya menggunakan hasil penelitian sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan (mata kuliah Pembelajaran Terpadu).
7. Para pemerhati, khususnya peneliti bidang pendidikan, diharapkan menggunakan hasil penelitian ini sebagai data awal untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, agar berkesinambungan dan memperoleh hasil yang lebih baik.
8. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pembuktian tentang pengembangan model pembelajaran terpadu, yang dapat memperkaya dan memberikan kontribusi bagi pengembang landasan konsep, prosedur model pembelajaran terpadu. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai langkah awal dan perlu ditindaklanjuti sebagai upaya untuk meningkatkan serta memperbaiki kualitas proses belajar-mengajar yang selama ini sering dilakukan guru. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan model pembelajaran yang relevan.